

ABSTRAK

Sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang kimia, PT Barokah Inti Sari menjalankan bisnis yang berfokus pada produksi dan penjualan lem yang cukup besar. Pada bagian Gudang di PT Barokah Inti Sari sistem informasi yang digunakan masih secara konvensional, mengingat banyak permintaan yang masuk dan produksi barang yang cukup banyak. Seperti yang terjadi pada salah satu bagian di Gudang, yaitu tidak ada *reminder* apabila bahan baku telah habis, sehingga membuat bagian produksi tidak bisa berjalan yang mana menyebabkan permintaan dari konsumen tidak bisa terpenuhi. Kemudian masih banyak data yang belum tersimpan di database, proses bisnis belum berbasis IT, tidak ada manajemen pengaturan penempatan lokasi barang, antar bagian tidak saling terintegrasi.

Dari permasalahan tersebut, ERP diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di PT Barokah Inti Sari. ERP merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan seluruh rangkaian proses bisnis agar saling terhubung dan berkesinambungan sebagai bagian dari manajemen bisnis untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan mencapai tujuan suatu perusahaan.

Pada penelitian ini, fokus permasalahan yang diangkat adalah untuk mengembangkan sistem ERP menggunakan metodologi Odoo QuickStart. Metode ini cocok digunakan terhadap perusahaan kecil-menengah untuk membantu dalam mengimplementasikan suatu proyek, melakukan suatu standarisasi pada proses bisnis, dan dapat memasuki tahap *go-live* secara cepat. Sistem ERP ini akan diuji dengan menggunakan *integration testing*, *unit testing*, dan *blackbox testing* yang kemudian akan diuji validasi sesuai dengan kebutuhan oleh PT Barokah Inti Sari. Hasil dari penelitian ini adalah adanya sistem pelaporan yang jelas dan tersimpan di database, adanya sistem manajemen rantai pasok yang terintegrasi pada bagian gudang sehingga mampu meningkatkan produktivitas pada PT Barokah Inti Sari.

Kata kunci : *ERP, Manufacturing, Odoo, QuickStart, Inventory Management*